SEJARAH PERKEMBANGAN SIE KEROHANIAN ISLAM (SKI)

DI SMKN 5 SURABAYA TAHUN 1991-2017

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh:
Maulana Azhar
NIM. A92214104

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Maulana Azhar

NIM : A92214104

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 29 Juni 2018

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

3005FAEF945848847

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Maulana Azhar

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skrispi ini telah disetujui
Tanggal 25 Juni 2018

Oleh

Pembimbing

Muzaiyanah, M. Fil.I
NIP. 197408121998032003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan Lulus
Pada tanggal. 26 Juli 2018

Ketua / Penguji I

Hj. Muzaiyanah, M.Fil.I
NIP. 197408121998032003

Penguji II

Drs. Sukarma, M.Ag
NIP. 196310281994031004

Penguji III

Rochimah, M. Fil.I
NIP. 196911041997032002

Sekertaris/ Penguji IV

Dra. Lailatul Huda, M.Hum
NIP. 196311132006042004

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel
Surabaya

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag.
NIP. 196210002992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maulana Azhar
NIM : A92211 04
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora
E-mail address : azhar.man24@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul : Sejarah Perkembangan Seni Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya Tahun 1991 - 2017.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Agustus 2018

Penulis

(MAULANA AZHAR)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya Tahun 1991-2017". Peneliti memberikan batasan permasalahan pada tiga hal, yaitu: (1). Bagaimana Sejarah berdirinya Sie Kerohanian Islam? (2).Bagaimana Perkembangan Sie Kerohanian Islam di SMKN 5 Surabaya tahun 1991-2017? (3). Bagaimana Eksistensi Sie Kerohanian Islam di SMKN 5 Surabaya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis untuk mengetahui peristiwa yang dilalui SKI baik sejarah berdirinya maupun perkembangannya. Selain itu, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi untuk mengetahui interaksi sosial SKI demi kemajuan dan eksistensinya di SMKN 5 Surabaya. Teori yang digunakan adalah teori dari ilmu sosiologi, yaitu *Sosial Istitution* (lebamga kemasyarakatan) dan teori *Continuity and Change* (kesinambungan dan perubahan). Sedangkan metodenya menggunakan metode sejarah melalui langkah-langkah pengumpulan data, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:1) SKI di SMKN 5 Surabaya berdiri pada tahun 1991 atas usulan dari bapak Tasrifin bertujuan untuk memperbaiki akhlak dan merawat kerohanian siswa SMKN 5 Surabaya. 2) SKI mengalami perkembangan dari jumlah anggota yang pada periode pertama sekitar 15 anggota sampai sekarang mencapai lebih dari 100. Kegiatan SKI seiring berjalannya waktu semakin bertambah banyak yang awal mulanya hanya kegiatan PHBI sekarang lebih bervariasi, seperti: *al-banjari, rabana*, dsb. Selanjutnya sarana dan prasarana juga mengalami perkembangan seperti kantor kesekretariatan, Masjid dan lain-lain. 3)Eksistensi SKI di SMKN 5 Surabaya terdiri dari faktor pendukung, hambatan, dan dampak dari berdirinya SKI ini. Faktor pendukung terdiri dari faktor internal yaitu pembina, sistem SKI yang teratur dan sarana prasarana yang memadai. Faktor eksternal yaitu dukungan dari pihak sekolah dan dukungan dari wali murid. Hambatan-hambatanya seperti kegiatan SKI dibatasi, serta beberapa alumni yang ingin ikut campur. Dampak dari berdirinya SKI yaitu rajin shalat berjama'ah, budaya Islam menjadi lebih melekat di jiwa masyarakat sekolah, dsb.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis entitled "History of Development of Islamic Spiritual Section (SKI) in SMKN 5 Surabaya on 1991-2017". I was giving limitations of the problems on three things, they were; (1) How is the History of Islamic Spiritual Section establishment? (2) How is the Development of Islamic Spiritual Section in SMKN 5 Surabaya on 1991-2017? (3) How is the existence of Islamic Spiritual Section in SMKN 5 Surabaya?

This study used a historical approach to know the events passed SKI, both from the history of establishment and development. In addition, researcher used a sociological approach to find out the social interaction of SKI for its progress and existence in the SMKN 5 Surabaya. The theories was used by the researcher were theories of the science of sociology, the Social Institution and the theory of Continuity and Change. While the method was used by the researcher were historical methods through the steps of data collection, source criticism, interpretation and historiography.

From the results of research conducted can be concluded that: 1) SKI at SMKN 5 Surabaya was established on 1991 by the recommendation from Mr. Tasrifin and aims to improve the morality and care for the spirituality of students of SMKN 5 Surabaya 2) The SKI has grown from 15 members in the first period to more than 100 members now. Over time, the activies of SKI in the SMKN 5 Surabaya are increasing to more activies, which is beginning of PHBI activity to more varied become like; al-Banjari, Rabana, and so on. Further, the facilities and infrastructures also experienced developments such as secretarial office, mosque, library, mading, and others. 3) The existence of SKI in SMKN 5 Surabaya consists of supporting factors, obstacles, and the impact of the establishment of this SKI. Supporting factors consisted to internal factors and eksternal factors. The internal factors are factors that come from within the SKI such as coaches who were loyal to members, regular SKI system and adequate infrastructures. The external factors were factors that come from outside the SKI such as support from the school, support from the guardians, and support from other extracurricular. The obstacles faced by SKI were in the form of problems such as SKI activities that were limited by the teachers, lacking of solidarity between members, and some SKI alumni who still want to interfere. The impact of the establishment of SKI at SMKN 5 Surabaya is increasing awareness of students to perform prayer congregation, Islamic culture becomes more inherent in the psyche of the school community, and so on.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

PEDOMAN TRANSLITERASI v

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

ABSTRAK ix

ABSTRACT x

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Penelitian 7

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik 8

F. Penelitian Terdahulu 12

G. Metode Penelitian 14

H. Sistematika Bahasan 20

BAB II : SEJARAH BERDIRINYA SIE KEROHANIAN ISLAM (SKI) DI SMKN 5 SURABAYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Latar Belakang Berdirinya Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya.....22

B. Tokoh-Tokoh yang berperan dalam Berdirinya Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya 31

C. Visi dan Misi Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya ...34

BAB III : PERKEMBANGANSIE KEROHANIAN ISLAM (SKI) DI SMKN 5 SURABAYA

A. Perkembangan Anggota.....37

B. Perkembangan Sarana dan Prasarana 41

C. Perkembangan Kegiatan 47

BAB IV : EVALUASI SIE KEROHANIAN ISLAM (SKI) DI SMKN 5 SURABAYA

A. Faktor Pendukung 53

B. Hambatan-Hambatan 57

C. Dampak Berdirinya Sie Kerohanian Islam (SKI) 60

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 64

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran, ketrampilan, kebiasaan dan pengetahuan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, penelitian dan pelatihan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah seharusnya mempunyai organisasi yang baik agar tujuan pendidikan formal tercapai secara maksimal. Organisasi yang baik hendaklah membagi tugas-tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kapasitas, fungsi dan wewenang untuk mencapai tujuannya. Organisasi yang baik dapat dihindari sistem organisasi otoriter terhadap semua anggota.[1]

Istilah organisasi berasal dari bahasa latin *organizare*, yaitu membentuk sebagian atau menjadi keseluruhan dari bagian yang saling bergantungan atau berkordinasi. Jadi pengertian organisasi adalah panduan dari berbagai bagian yang satu sama lain saling bergantung.[2] Ada ciri-ciri suatu organisasi, yaitu adanya sekompok orang, adanya kerja sama dan adanya tujuan yang akan dicapai.

Menurut Schein, organisasi merupakan suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung

---

[1] Suryosubroto, *Management Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2004), 139-140.
[2] Onang Uchyan Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai sifat yang tertentu yaitu struktur, tujuan, saling berhubungan dengan bagian yang lain tergantung pada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut.[3]

Organisasi merupakan wadah dari kegiatan tersebut, sedangkan managemen adalah proses dari kegiatan tersebut. Dengan demikian, administrasi lingkupannya lebih luas dari organisasi. Selain itu, organisasi (*organization*) juga harus dibedakan dengan pengorganisasian (*organizing*). Organisasi adalah hasil dari proses pengorganisasian yang merupakan salah satu fungsi menejemen.[4]

Organisasi kesiswaan terbagi menjadi dua, yaitu organisasi ekstra dan intra sekolah. Organisasi ekstra sekolah merupakan suatu organisasi yang latar belakang berdirinya di luar wewenang sekolahan. Walaupun kedudukannya di luar lembaga sekolahan, organisasi ektra turut berperan dalam pendampingan kebijakan-kebijakan sekolah. Hal ini disebabkan visi dan misi organisasi ekstra sekolah yang menyediakan siswa dalam berbagai aspek.

Oleh karena itu organisasi ektra bisa menjadi pilihan bagi siswa untuk mengembangkan lebih jauh potensi yang ada dalam diri pribadi siswa itu sendiri. Jaringan komunikasi yang luas, independensi uang, dan kehangatan dalam interaksi adalah beberapa hal yang membuat sebagian besar dari organisasi ekstra sekolah menjadi berkembang.

---

[3] Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 23.
[4] Moh Ali Aziz, *Kuantifikasi Evaluasi Organisasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2005), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari dua kata, yakni Ektra (tambahan yang di luar yang resmi) dan Kurikuler (hal yang berkaitan dengan kurikulum). Jadi pengertian Ekstrakuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagai ruang lingkup pelajaran yang diberikan sekolah menengah atau perguruan tinggi yang tidak merupakan internal dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum (kegiatan luar sekolah).[5]

SMKN 5 Surabaya adalah salah satu sekolah yang ada di Surabaya, sekolah ini termasuk salah satu sekolah yang banyak peminatnya, hal ini dapat diketahui pada saat penerimaan siswa baru.[6] Namun, SMKN 5 Surabaya dahulu siswa siswinya sangat susah diatur akhlak atau kerohanian, selain itu siswa/siswi di SMKN 5 ini sangat susah untuk diajak shalat berjamaah.

Dari sinilah bapak Tasrifin (Alm) yang juga bertugas sebagai ta'mir masjid di SMKN 5 Surabaya berinisiatif mendirikan suatu organisasi sekolah untuk memperbaiki, mengajak sholat berjamaah serta menata akhlak para siswa SMKN ini. Bapak Tasrifin ini akhirnya yang mendirikan organisasi "Sie Kerohanian Islam (SKI)" di SMKN 5 Surabaya pada tahun 1991 atau biasa disebut ROHIS.[7] Peneliti kekurangan

---

[5] Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 479.
[6] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 4 Mei 2018.
[7] Kerohanian Islam (ROHIS) merupakan sebuah organisasi yang bertujuan memperdalam dan memperkuat ajaran Islam, selain itu juga berfungsi sebagai forum diskusi, pembelajaran, dakwah dan berbagai pengetahuan Islam. Biasanya dikemas dalam bentuk ektrakurikuler di sekolah baik di SMP maupun di SMA. Rohis disetiap sekolah berbeda-beda namanya, di SMKN 5 Surabaya namanya SKI (Sie Kerohanian Islam). Diakses dari Https://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam tanggal 16 Mei 2018 pukul 20.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber maupun data kapan pastinya baik tanggal maupun bulan dari berdirinya SKI ini cuma diketahui tahun berdirinya saja yaitu tahun 1991.

Selanjutnya bapak Tasrifin mengusulkan orgaisasi ini ke pihak sekolah, pihak sekolah sangat menyambut dengan baik karena di sekolah ini tidak ada organisasi yang bernuansa Islam di SMKN ini.[8]

Tujuan awal didirikannya SKI ini adalah untuk merawat dan menata akhlak (kerohanian) anak SMKN 5 ini yang terkenal susah diatur dalam hal beribadah. Selain itu, juga untuk memakmurkan masjid yang ada di SMKN 5 Surabaya. Dalam perjalanannya, SKI mengalami perkembangan yang baik itu dari jumlah anggota, program kerja, sampai sarana dan prasarana.

Dari periode ke periode, jumlah anggota SKI ini mengalami pasang surut jumlah anggota tetapi hal ini tidak membuat pudar eksistensi SKI di SMKN 5 Surabaya.[9]

Kegiatan-kegiatan dari SKI pada awal berdiri hanya berupa panitia dalam peringatan hari besar Islam (PHBI) berbeda dengan sekarang atau lebih tepatnya mengalami pertambahan kegiatan karena pembinan utamanya juga berganti. Pada awal berdiri hingga tahun 2010 kegiatan dari SKI yaitu *rebana* (khusus wanita), *Al-banjari*, *muhadhoroh*, dan *istigasah*. SKI di SMKN ini tergolong maju atau lebih baik dari pada SKI (ROHIS) di SMKN/SMA lain.[10]

---

[8] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 4 Mei 2018.
[9] Ibid.
[10] Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 3 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sarana dan prasarana SKI juga mengalami perkembangan, baik dari tempat kesekretariatan, keuangan maupun peralatan-peralatan lain. Hal ini karena dukungan dari pihak sekolah. SKI dalam kiprahnya sebagai kerohanian Islam atau memperbaiki akhlak di sekolah selama ini terdapat banyak faktor pendukung maupun hambatan-hambatan bagi SKI ini.

Pada awal berdiri hingga kini SKI didukung penuh oleh pihak sekolah. Sedangkan hambatan yang dialami SKI adalah alumni dari SKI ini yang ingin mendominasi dan mengatur, kegiatan SKI hanya boleh dilakukan pada hari Ahad (Minggu) serta dulu ada kelas siang sehingga beberapa anggota tidak bisa ikut kegiatan.

Penelitian ini fokus pada sejarah dan perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya tahun 1991-2017. Perkembangan SKI di SMKN 5 Surabaya ini menarik dan penting diteliti karena SMKN merupakan sekolah kejuruan yang biasanya siswa-siswinya terkenal nakal dan susah diatur, tetapi setelah adanya SKI ini agak berkurang dan mulai bisa diatur akhlak atau kerohaniannya.

SKI di sini tergolong maju dari pada SKI di SMKN atau SMA lain terutama di Surabaya dan sekitarnya. Lingkup batasan waktu yang dibahas dalam penelitian ini, dimulai dari tahun 1991 yang merupakan tahun dimana SKI berdiri hingga perkembangannya pada saat ini tahun 2017.

Dari sinilah SKI bisa dililhat perkembangan dan kemajuannya. Hal inilah yang membuat peneliti berkeinginan untuk menelusuri dan mengungkapkan SKI di SMKN 5 Surabaya yang selama ini kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui oleh khalayak umum dan sejarah berdiri maupun perkembangan dari SKI di SMKN 5 Surabaya.

Selain itu, beberapa siswa SMKN yang biasanya terkenal sangat nakal dan susah diatur akan tampak berbeda apabila kita melihat siswa-siswi SMKN 5 Surabaya ini terutama yang mengikuti SKI, penulis sendiri mengamati dan membahur langsung dengan anak-anak SMKN serta anak SKI disini sangat sopan dan bebeda dengan pandangan siswa SMKN pada umumnya.

Penelitian mengenai Sejarah dan Perkembangan Sie kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya belum pernah diteliti atau ditulis sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini dimaksudkan dapat bermanfaat bagi Kerohanian Islam (SKI) khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Selain itu dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan dan menambah referensi sejarah bagi pembaca.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam kajian tentang "Sejarah Perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya Tahun 1991-2017", sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya?
2. Bagaimana perkembangan SKI di SMKN 5 Surabaya tahun 1991-2017?
3. Bagaimana eksistensi SKI di SMKN 5 Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusam permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya.
2. Untuk memahami perkembangan SKI di SMKN 5 Surabaya tahun 1991-2017.
3. Untuk memahami eksistensi SKI di SMKN 5 Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Ilmiah (Teoritis)
   a. Bagi penulis, penelitian ini mampu diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan dan mampu memahami teori-teori yang didapatkan saat berada dibangku perkuliahan.
   b. Bertujuan untuk memberikan gambaran terkait eksistensi SKI di SMKN 5 Surabaya.
   c. Penelitian ini mampu dijadikan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya sehingga akan didapatkan penelitian yang berkesinambungan.
2. Secara Akademik (Praktis)
   a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian sejarah dan peradaban Islam, diarahkan menjadi sumber informasi bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian di bidang yang sama dan memberikan wacana bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sejarah.

b. Diharapkan mampu menjadi sumbangan untuk memperkaya keilmuan pada umumnya dan khususnya dalam bidang keilmuan sejarah kelembagaan.

c. Penelitian ini mampu menjadi refrensi yang tepat untuk pemahaman mengenai adanya adab sopan santun yang berada di SMKN yang biasanya terkenal suka tawuran (berkelahi).

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Penelitian yang berjudul "Sejarah dan Perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya tahun 1991-2017". Penulis menggunakan pendekatan atau kerangka teori tertentu dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Sartono Kartodirjo, penggambaran kita mengenai suatu peristiwa sangat bergantung kepada pendekatan. Pendekatan merupakan dari segi mana kita memandangnya, dimensi mana yang diperhatikan, unsur mana yang diungkapkan dan lain sebagainya. Hasil penggambarannya akan sangat ditentukan oleh jenis pendekatan yang dipakai.[11]

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan historis yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Sehingga segala peristiwa yang telah dilalui oleh SKI di SMKN 5

[11] Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Sosial Dalam Metodelogi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya. Hal ini meliputi sejarah berdirinya, perkembangannya yang dapat diketahui secara jelas melalui pendekatan historis.

Selain pendekatan historis, penulis juga menggunakan pendekatan sosiologi sebagai ilmu bantu sejarah. Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, baik struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial.[12] Pendekatan ini dipergunakan dalam penggambaran tentang peristiwa masa lalu, maka di dalamnya akan terugkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji.[13]

Dengan menggunakan pendekatan ini penulis berusaha untuk menggambarkan tentang sejarah, perkembangan, faktor pendukung serta penghambat keberadaan SKI di SMKN 5 Surabaya. SKI sebagai sebuah organisasi tidak akan lepas dari interaksi-interaksi sosial demi kemajuan dan eksistensinya dalam siswa-siswi SMKN 5 Surabaya. Sehingga dapat memunculkan dampak atau perubahan setelah berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya.

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan bantuan dari beberapa kerangka teori. Teori sebagai pedoman guna memperjelas jalannya penelitian dan sebagai pegangan atau pedoman pokok bagi penulis. Disamping sebagai pedoman, teori adalah salah satu sumber dan membantu penulis dalam memecahkan masalah-masalah dalam

[12] Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1987), 16.
[13] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian.[14] Teori ini tidak dapat memberikan jawaban kepada penulis, tetapi teori ini dapat membekali penulis pada penelitian dengan pertanyaan yang dapat diajukan terhadap obyek yang dituju atau diteliti (di sini SKI di SMKN 5). Teori dalam penelitian sejarah sebagai alat bantu yang akan dipakai untuk menganalisis gejala-gejala tentang peristiwa masa lampau.[15]

Berdasarkan penelitian yang penulis bahas mengenai SKI di SMKN 5 Surabaya, penulis menggunakan teori *Sosial Intitution* (lembaga kemsyarakatan) yang dikemukan oleh Gillin dan Gillin. Muhammad Islail dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Sosiologi* menyebutkan pengertian dari *Sosial Institution* merupakan organisasi dari pola-pola pemikiran dan perilaku yang terwujud melalui aktivitas-aktivitas masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia selalu mengadakan interaksi baik antar individu maupun kelompok-kelompok dalam rangka mencapai tujuan kehidupan masyarakat itu sendiri.[16]

Teori *Sosial Intitution* atau lembaga kemasyarakatan merupakan himpunan norma-norma dari segala tingkat yang berkisar pada kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Munculnya lembaga kemasyarakatan disebabkan oleh adanya kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia, seperti kebutuhan pendidikan, jasmani, rohani, kekerabatan dan lain sebagainya.[17]

Untuk menganalisis penelitian yang berjudul "Sejarah dan Perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya tahun

---

[14] Imam Suprayogo et al, *Metodelogi Penelitian Sosial – Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2001), 129.
[15] Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metode Sejarah*, 157.
[16] Muhammad Ismail et al, *Pengantar Sosiologi* (Surabaya: Mitra Media Nusantara, 2013), 65.
[17] Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* , 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1991-2017", maka teori yang cocok untuk penelitian ini adalah teori *Sosial Intitution* (lembaga kemasyarakatan). Digunakan teori ini karena SKI merupakan lembaga atau organisasi siswa SMKN yang berdiri karena kepedulian dari bapak Tasrifin (Pendiri SKI) yang ingin menata akhlak (Kerohanian) anak SMKN yang terkenal susah diatur. Teori ini sesuai karena latar belakang berdirinya organisasi ini adalah kebutuhan rohani dari SMKN 5 Surabaya.

Soerjono Sukanto dalam bukunya *Sosiologi Suatu Pengantar*, mengutip pendapat Howard Becker dan Leopold Van Wiese tentang *social-institution* (lembaga kemasyarakatan) dari sudut fungsinya. Lembaga kemasyarakatan diartikan sebagai suatu jaringan dari proses-proses hubungan antar manusia dan antar kelompok manusia yang berfungsi untuk memelihara hubungan tersebut, serta pola yang sesuai dengan kepentingan manusia dan kelompoknya.[18]

Teori selanjutnya yang penulis gunakan merupakan teori *Continuity and Change*. Teori *continuity and change* erat hubungannya dengan teori yang digunakan John Obert Voll, sebagaimana dalam bukunya yang berjudul *"Islam Continuity and Change in the Modern World"*. John sendiri menggunakan kata kesinambungan dan perubahan untuk membahas tentang perkembangan Islam di dunia modern yang memuat gerakan kebangkitan Islam. Dalam terjadinya gerakan tersebut, ia

[18] Ibid., 179.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunakan tiga pendekatan untuk melihatnya, yakni pendekatan budaya lokal, pengaruh perkembangan global serta dinamika internal Islam.[19]

Teori *continuity and change* digunakan penulis untuk memotret atau melihat perkembangan dan perubahan yang dialami oleh organisasi SKI mulai dari awal berdirinya karena respon dari bapak Tasrifin atas keadaan anak SMKN yang biasanya memang sangat susah diatur akhlaknya, dan berkelanjutan atau berkesinambungan sampai sekarang dampak dari berdirinya SKI ini masih terlihat bahkan lebih baik dari sebelumnya, sehingga dapat terlihat dengan jelas perubahan atau perkembangan yang terjadi mulai berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya hingga sekarang, yakni berupa perbahan fisik maupun non-fisik.

Teori yang dijelaskan diatas menurut penulis sesuai dan perlu untuk digunakan dalam penelitian yang berjudul "Sejarah dan Perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya tahun 1991-2017".

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mencari data dari skripsi maupun penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan dan memiliki keterkaitan dengan judul "Sejarah dan Perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya tahun 1991-2017".

Adapun penelitian-penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

[19] John Obert Voll, *Islam Continuity and Change in the Modern World* (Syracuse: Syracuse University Press, 1994), 4-5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skripsi yang ditulis oleh Astuti Ririn, "Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta" di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Agama Islam tahun 2011. Fokus masalah yang diteliti dalam Skripsi ini adalah peran dari kerohanian Islam terhadap perilaku keagamaan siswa SMA di Sleman Yogyakarta.[20]
2. Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Kotimah, "Sejarah dan Perkembangan Forum Kerohanian Islam (FKI) di SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2007-2016" di Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam tahun 2016. Fokus masalah yang diteliti dalam Skripsi ini adalah menjelaskan sejarah berdiri dan berkembangnya FKI di SMA Antartika Sidoarjo.[21]
3. Skripsi yang ditulis oleh Adjity Nuril Islamia, "Sejarah Perkembangan Lembaga Dakwah Jama'ah Masjid Manarul 'Ilmi Istitut Teknologi Sepuluh November (ITS) di Surabaya tahun 1989-2017 M" di Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah Peradaban Islam tahun 2018. Fokus masalah yang diteliti dalam Skripsi ini adalah Sejarah perkembangan LDK di ITS dari awal berdiri sampai tahun 2017.[22]

---

[20] Ririn Astuti, "Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta". (Skripsi- Fakutas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011).
[21] Kusnul Kotimah,"Sejarah dan Perkembangan Forum Kerohanian Islam (FKI) di SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2007-2016,(Skripsi Fakultas Adab, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2016).
[22] Adjity Nuril Islamia,"Sejarah Perkembangan Lembaga Dakwah Jama'ah Masjid Manarul 'Ilmi Istitut Teknologi Sepuluh November (ITS) di Surabaya tahun 1989-2017 M",(Skripsi Fakultas Adab, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain tiga judul skipsi ini, masih banyak sejarawan maupun mahasiswa lain melakukan penelitian tentang kerohanian Islam baik di kampus maupun di sekolah, baik mengkaji tentang manfaat kerohanian Islam, Strategi, maupun beografi salah satu tokoh dan lain sebagainya.

Sedangkan pembahasan tentang "Sejarah Perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya Tahun1991-2017" yang diangkat penulis belum dibahas di dalamnya. Sehingga penulis mencoba melengkapi beberapa penelitian yang sudah dilakukan. Pada bab awal akan membahas tentang sejarah berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya disambung Sejarah perkembangannya dan ditutup dengan eksistensi dari SKI di SMKN 5 Surabaya.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sejarah, yaitu proses menguji dan menganalisis secara mendalam setiap rekaman peristiwa masa lampau berdasarkan data yang telah diperoleh. Adapun langkah-langkah dalam metode sejarah menurut Dudung Abdurahman adalah sebagai berikut : [23]

1. Pengumpulan Sumber Data (Heuristik)

   Heuristik atau pengumpulan sumber data yaitu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber, data-data atau jejak sejarah. Cara awal yang peneliti tempuh dengan

[23] Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Arruz Media, 2007), 116-117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari sumber, baik primer maupun sekunder. Sumber sejarah bisa berupa sumber dokumen tertulis, *artefak*, maupun sumber lisan[24]. Sumber yang digunakan penulis dalam penelitian yang berjudul "Sejarah Perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya tahun 1991-2017" berupa dokumen, surat ketetapan, struktur pengurus, wawancara, dan buku.

Adapun sumber-sumber data peneltian ini diperoleh yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data atau sumber asli maupun bukti yang menunjukakan sezaman dengan peristiwa atau kejadian yang terjadi. Sumber primer sering juga disebut dengan data langsung, seperti: Orang, lembaga, struktur organisasi dan lain sebagainnya. Dalam sumber lisan yang digunakan sebagai sumber primer adalah wawancara langsung dengan saksi mata peristiwa[25]. Data pimer yang digunakan penulis dalam penelitian yang berjudul "Sejarah Perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya Tahun 1991-2017" adalah sebagai berikut:

1) Dokumen (sumber tertulis) yang berkaitan dengan judul :
   a) Laporan Pertanggung Jawaban SKI
   b) Struktur Organisasi (1991-2017)

[24]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta:Yayasan Bentang Budaya, Cetakan pertama 1995), 94.
[25] Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* , 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sumber lisan (wawancara)

a) Wawancara bapak Sofyan Hadi (Pembina utama SKI)

b) Wawancara mas Arga (Alumni SMKN 5 dan SKI)

c) Wawancara ibu Hj. Miasih (Mantan Pembina SKI)

3) Arsip Foto

a) Foto dokumentasi kegiatan SKI

b. Sumber Sekunder

Data atau sumber sekunder adalah sumber yang digunakan sebagai pendukung sumber primer. Bisa dikatakan sumber sekunder merupakan data pelengkap atau menyempurnakan sumber primer. Sumber sekunder bisa jadi data yang telah ditulis berdasarkan sumber pertama atau bisa disebut sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung disampaikan oleh saksi mata atau sumber primer.[26] Dalam penelitian ini penulis mengunakan beberapa buku sebagai berikut:

1) Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

2) Suryosubroto. *Management Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2004.

3) Profil SMKN 5 Surabaya.

[26] Ibid., 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain dari beberapa sumber primer dan sekunder di atas, penulis memperoleh sumber penunjang lainnya dalam bentuk buku, internet, majalah, dan lain sebagainya.

2. Kritik Sumber (Verifikasi)

Suatu kegiatan dalam penelitian skripsi yang menggunakan metode perbandingan antara satu sumber dan sumber yang lain. Kritik sumber dalam metodologi sejarah ada dua:

a. Kritik ekstern

Proses ini digunakan untuk menganalisis keaslihan suatu sumber sejarah dengan melihat sisi luarnya. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan Pertanggung Jawaban, foto kegiatan dan Struktur Organisasi (1991-2017) yang diperoleh langsung dari *bescamp* dari SKI, beserta beberapa wawancara dengan beberapa tokoh perintis berdirnya SKI ini. Dari beberapa sumber tersebut diperoleh dari lembaga terpercaya dari SMKN 5 Surabaya sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber tersebut dapat dijadikan sumber penelitian dan mendukung kejelasan dalam penulisan skripsi ini.

b. Kritik Intern

Proses ini digunakan untuk menentukan suatu sumber yang diperoleh dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan sesuai dengan topik pembahasan. Laporan Pertanggung Jawaban, foto kegiatan dan Struktur Organisasi (1991-2017) ini dinilai dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipercaya, karena langsung ditujukan untuk berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya, sehingga dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Sedangkan beberapa sumber pendukung berupa buku-buku dibaca dan dipilah dengan melihat daftar pustakanya. Sehingga dapat diketahui nilai dari isi sebuah buku dan artikel tersebut layak untuk dijadikan bahan penelitian ini.

3. Penafsiran (Interpretasi)

Proses ini dimaksudkan untuk menafsirkan sejumlah fakta dari sumber yang diperoleh dan fakta-fakta dari beberapa sumber, kemudian menyatukannya dengan masalah yang diteliti sehingga menjadi sebuah keterangan yang lengkap. Selain itu perhatian utamanya adalah untuk menetapkan bahwasannya sumber yang digunakan dapat dipercaya, yang penulis lakukan pada skripsi ini adalah menguraikan beberapa sumber primer dan sekunder yang ditemukan mengenai Sejarah Perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya Tahun 1991-2017 dan menginterpretasikan secara menyeluruh dengan teori yang digunakan di atas.

Awalnya peneliti mengira bahwa tingkah laku atau tata krama seorang siswa yang hidup di kota jarang memiliki sifat atau akhlak yang sopan. Namun, setelah setelah peneliti melakukan penelitian mendalam di SMKN 5 Surabaya tepatnya siswa yang mengikuti SKI ternyata ada siswa yang memiliki tata krama dan sopan santun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meskipun mereka berada di lingkungan kota besar. Seperti contoh: "Ketika peneliti pertama kali memasuki SMKN langsung disambut oleh beberapa siswa yang juga ikut SKI dan bersalaman sampai mencium tangan peneliti".

4. Historiografi

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kegiatan heuristik, kritik dan interpretasi, maka tibalah saatnya untuk memaparkan hasilnya dalam bentuk laporan ilmiah atau historiografi. Dalam langkah ini penulis dituntut untuk menyajikan dengan bahasa yang baik, yang dapat difahami oleh orang lain dan dituntut untuk menguasai tekni penulisan karya ilmiah. Penulisan hasil penelitian sejarah ini memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak dari awal sampai dengan kesimpulan atau akhir. Berdasarkan penulisan sejarah itu pula akan dapat dinilai apakah penelitiannya berlangsung sesuai dengan prosedur yang peneliti gunakan.[27] Dalam penulisan kembali/rekonstruksi sejarahnya, penulis menggunakan pendekatan diakronik, dimana pembahasannya secara tematik dan menurut perkembangan waktu yang sedang terjadi.

Sehingga dari semua tahap penelitian tersebut, peneliti menjadikan judul penelitian ini : "SEJARAH PERKEMBANGAN SIE KEROHANIAAN ISLAM (SKI) DI SMKN 5 SURABAYA TAHUN 1991-2017".

[27] Hasan Usman, *Metode Peneltian Sejarah* (Jakarta: Depag RI, 1986), 219-226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Bahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan disusun untuk mempermudah pemahaman terhadap penulisan ini, uraian bab demi bab bukan hanya rentetan dan ringkasan dari keseluruhan penulisan. Melainkan suatu gambaran tentang hubungan antara bab demi bab.

Untuk kejelasannya pembagian tiap bab yang terkandung dalam penulisan dan setiap bab diklasifikasikan dalam sub-sub ini. Ini dikarenakan antara bab yang satu dengan bab lainnya saling berkaitan.

Bab I: Berisi pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan yang terakhir sistematika bahasan.

Bab II: Berisi pembahasan yang mengulas tentang sejarah berdirinya Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya pada tahun 1991. Selanjutnya menyebutkan beberapa tokoh yang berperan dalam berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya, beserta Visi dan Misi berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya.

Bab III: Berisi pembahasan tentang tentang perkembangan Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya. Meliputi beberapa hal, antara lain perkembangan anggota dari awal berdiri hingga 2017, perkembangan program kerja SKI di SMKN 5 Surabaya dari awal berdiri hingga sekarang, dan perkembangan sarana maupun prasarana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV: Berisi pembahasan tentang eksistensi Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya. Meliputi pembahasan faktor pendukung, hambatan-hambatan yang dialami SKI serta dampak dari berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya ini.

Bab V: Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA SIE KEROHANIAN ISLAM (SKI) DI SMKN 5 SURABAYA

A. Latar Belakang Berdirinya SKI

Ekstrakurikuler menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari dua kata, yakni Ekstra (tambahan yang di luar yang resmi) dan Kurikuler (hal yang berkaitan dengan kurikulum). Jadi pengertian Ekstrakurikuler merupakan kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagai ruang lingkup pelajaran yang diberikan sekolah menengah atau perguruan tinggi yang tidak merupakan interal dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum (bisa dikatakan kegiatan luar sekolah).[1]

Setiap sekolah biasanya memiliki banyak kegiatan tambahan ekstrakurikuler atau biasa disingkat dengan ekskul yang diizinkan sekolah bahkan diwajibkan untuk diikuti siswa dari sekolah tersebut. Berikut ini beberapa ekstrakurikuler yang biasa ada di sekolah umunya yaitu: pramuka, olah raga (meliputi: sepak bola, bola voli, tenis meja, bola basket, dsb), bela diri (karate, silat, wushu, gulat, dsb), paduan suara, tarian tradisional, kerohanian Islam, dan lain sebagainya.[2] Peneliti akan membahas tentang salah satu ekstrakurikuler, yaitu kerohanian Islam.

Kerohanian Islam (ROHIS) berasal dari dua kata yaitu kerohanian dan Islam. Kerohanian berasal dari kata dasar "rohani" yang artinya

[1] Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 479.
[2] Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 4 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan roh/rohaniah/jiwa, diberi kata imbuhan ke-an mejadi "kerohanian" yang berarti sifat-sifat rohani atau perilaku rohani.[3] Sedangkan Islam merupakan mengikrarkan dengan lidah dan membenarkan dengan hati serta mengerjakan dengan sempurna oleh anggota tubuh dan menyerahkan diri pada Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* dalam segala ketetapan-Nya serta dengan segala qadha dan qadar-Nya.[4]

Sedangkan Islam menurut etimologis berasal dari bahasa arab "*salima*" yang berarti sentosa, dari kata ini dibentuk "*aslama*" yang berarti memelihara dalam keadaan yang selamat sentosa, dan juga berarti menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Islam berarti agama yang diajarkan Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* berpedoman pada kitab suci *Al-Qur'an* yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*.[5]

Sejarah berdirinya ROHIS (kerohanian Islam) di Indonesia pada tahun 1980, ROHIS bermula dari sebuah upaya serta keinginan ROHIS untuk menghasilkan solusi kepada para pelajar Muslim untuk menambah wawasan Islam lewat ROHIS, dikarenakan jam pelajaran di sekolah sangat terbatas sehingga ROHIS sebagai wadah memperdalam agama Islam.

Kerohanian Islam atau lebih dikenal dengan ROHIS (disingkat Rohis) merupakan tempat untuk memperdalam dan memperkuat ajaran agama Islam. Rohis masuk dalam ekstrakurikuler dalam sekolah menengah pertama dan sekolah menengan atas. Tujuan utama Rohis

[3] Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 950.
[4] Hasbi al-Shiddieqy, *Al-Islam Jilid I* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), 752.
[5] Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam* (Semarang: Pustaka Nuun, 2002), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebenarnya adalah forum, pengajaran, dakwah, dan berbagai pendidikan Islam. Kepengurusan dalam Rohis layaknya OSIS, di dalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekertaris, lalu divisi-divisi yang bertugas di bagian masing-masing. Rohis juga memiliki program kerja dan membuat laporan pertanggung jawaban. Rohis bisa membantu mengembangkan ilmu agama Islam yang diajarin pada sekolah.[6]

Kerohanian Islam umumnya mempunyai kegiatan yang terpisah antara pria (*ikhwan*) kemudian wanita (*akhwat*). Hal terkait dikarenakan perbedaan mahram di antara anggota ikhwan daan akhwat tersebut. Rasa kekeluargaan meraih juga terjalin antar anggota dengan rapat kegiatan beserta kegiatan-kegiatan di luar ruangan. Fungsi Rohis mengarahkan siswa menjadi lebih Islami dan mengenal dengan benar ajaran serta sesuatu tentang Islam. Dalam pelaksanaannya, anggota Rohis memiliki kelebihan dalam penyampaian dakwah selanjutnya cara mengenal Allah lebih dekat melalui alam dengan cara pembelajaran Islam di alam terbuka (*rihlah*).

Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah yang berisi tentang ajakan untuk berbuat kebaikan (dakwah).

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾[7]

[6] Samsudin Sudin, "Sejarah Rohis (Kerohanian Islam) di Indonesia", dalam http://789456411.blogspot.com/2016/08/sejarah-rohis-di-indonesia.html (11 Juni 2018).
[7] Alquran, 4 (Ali Imran): 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.

Kerohanian Islam sendiri punya manfaat tersendiri bagi anggotanya, terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat. Rohis bukan sekedar ekskul biasa, lebih dari itu Rohis merupakan satu-satunya organisasi yang komplit dan menyeluruh. Ilmu dunia dan ilmu akhirat ditemukan di sini.

Begitu pula di SMKN 5 Surabaya yang memanfaatkan kegiatan organisasi keagamaan untuk membantu mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Organisasi keagamaan yang diberi nama ROHIS bertujuan untuk mencetak generasi Islami yang tidak hanya berkompetem dibidang ilmu pengetahuan saja, melainkan keruhaniannya juga.

Kerohanian Islam (ROHIS) merupakan sebuah organisasi yang berbertujuan memperdalam dan memperkuat ajaran Islam melalui kajian atau diskusi bersama, selain itu juga berfungsi sebagai forum pembelajaran, dakwah dan berbagi pengetahuan tentang Islam. Biasanya di SMP maupun SMA dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler.[8] Rohis di setiap sekolah berbeda-beda namanya, sedangkan di SMKN 5 Surabaya yang penulis angkat mengunakan nama Sie Kerohanian Islam (SKI).

[8] Diakses dari Https://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam, pada tanggal 16 Mei 2018 pukul 20.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SKI merupakan sebuah wadah atau sebuah organisasi untuk mewadahi minat dan bakat yang berkaitan dengan Islam. Tiga hal pokok yang ada dalam SKI, yaitu: *Pertama,* akidah di SMKN 5 Surabaya sangat kurang dan akan dibina dalam SKI. *Kedua,* Syari'ah yakni siswa SMKN yang kurang mendapatkan ajaran agama akan lebih dalam mendapatkan ajaran agama di luar kelas apabila mengikuti SKI. *Ketiga,* Akhlak merupakan menanamkan mental di SMKN yang sulit diatur apabila mengikuti SKI akan diatur dan dibina aklak serta mentalnya agar bisa sopan maupun santun terhadap guru.[9]

Penulis kekurangan data, sumber maupun narasumber kapan tepatnya berdirinya SKI ini baik tanggal maupun bulan, yang pasti diketahui hanya tahun berdirinya SKI yaitu tahun 1991. Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMKN 5 Surabaya didirikan kurang lebih tahun 1991 atas prakarsa bapak Tasrifin (alm) beserta beberapa guru agama yang ada di SMKN 5 Surabaya.

Latar belakang berdirinya Sie Kerohanian Islam di SMKN 5 Surabaya ini merupakan keprihatinan bapak Tasrifin melihat situasi dan kondisi di SMKN yang mayoritas siswa beragama Islam tetapi sangat sulit diajak shalat, akhlaknya sulit diatur, rata-rata anak SMKN juga berwatak keras dan siswa tersebut lebih mementingkan materi pelajaran serta praktik yang ada di SMKN ini dari pada beribadah atau shalat.[10]

---

[9] Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 4 Juni 2018.
[10] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 4 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika itu bapak Tasrifin juga menjabat sebagai *ta'mir* di Masjid Darul Ilmi (dahulu namnya Musholla STM Pembangunan), berdasarkan keprihatinan itu bapak Tasrifin beserta guru-guru agman berdiskusi untuk membuat suatu wadah organisasi yang tujuan utamanya untuk merawat dan menata kerohanian (jiwa) siswa SMKN 5 Surabaya. Setelah itu, disepakati bahwa nama dari organisasi tersebut merupakan Sie Kerohanian Islam (SKI).[11]

Selanjutnya bapak Tasrifin beserta para guru agama menghadap kepala sekolah untuk menyampaikan aspirasi mereka. Kepala sekolah maupun pihak sekolah sangat mendukung atas berdirinya SKI ini, karena mayoritas anak SMKN ini beragama Islam dan realitanya pada waktu itu memang sangat sulit diatur dan sangat sulit untuk diajak shalat.

Setelah itu pihak sekolah menyerahkan semua acara dan kegiatan yang berkaitan dengan Islam atau peringatan hari besar Islam (PHBI) kepada bapak Tasrifin beserta anak-anak SKI baik panitianya maupun yang mengurus semua acaranya. Pihak sekolah menjadi pendukung pertama dari berdirinya SKI ini setelah para guru agama yang menjadi pelopor berdirinya SKI. Penerimaan anggota SKI pertama dimulai pada saat orientasi siswa baru pada acara pengenalan ekstrakurikuler tahun 1991 di SMKN 5 Surabaya.

Pada awal mulanya SKI ini berdiri hanya bertujuan untuk memakmurkan Masjid Darul Ilmi (dahulu Musholla STM Pembangunan),

[11] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain itu SKI juga hanya menjadi ajang berkumpunya siswa dan kegiatanya hanya peringatan hari besar Islam (PHBI) saja. Pada acara PHBI ini anak SKI yang menjadi panitia, pencari dana, yang mencari pemateri pengajian dan lain sebagainya.

Ketua SKI pada periode awal atau yang pertama (1991-1992) merupakan M Nur Yahya siswa SMKN 5 Surabaya jurusan mesin konstruksi.[12] Pada awal berdiri jumlah anggota dari SKI ini tidak kurang dari 15 siswa.

Kegiatan dan acara dari organisasi SKI ini dari awal berdiri sampai tahun 2000-an hanyalah panitia dan yang mengurus kegiatan PHBI, setelah itu mulai ada kegiatan lain di dalam SKI ini yakni *al-banjari* dan *rabana.* Dan tahun-tahun berikunya mulai ada perkembangan dari acara, aktifitas maupun kegiatan dari SKI. Perkembangan kegiatan atau acara dari SKI di SMKN 5 Surabaya akan dibahas lebih lengkap pada bab III.

Berikut ini adalah urutan ketua SKI periode 1991, 2011 sampai 2017, sementara pada tahun-tahun sebelumnya (1992-2010) peneliti kekurangan data dan sumber untuk mengetahui ketua pada periode-periode tersebut. Beberapa narasumber yang ditemui peneliti mengatakan bahwa ketua pada periode sebelum itu mereka kehilangan jejak, mungkin hal ini terjadi karena pada tahun 1991-2010 kurang adanya pencatatan (ketat administrasi) sehingga meskipun ada tetapi data tertulisnya menghilang.

[12] Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 3 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data tertulis itu menghilang karena *basecamp* atau kesekertariatan SKI sendiri sering berpindah-pindah tempat pada saat renovasi Masjid, berikut ini table ketua SKI periode 2011-2017:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 1.

Ketua SKI kepengurusan tahun 2011-2017: [13]

NO	Tahun / Periode	Nama Ketua SKI
1.	1991 – 1992	M. Nur Yahya
2.	2010 – 2011	Iyos Junianto
3.	2011 – 2012	Alfan Fahrur R
4.	2012 – 2013	M. Ardi Wildan
5.	2013 – 2014	Galang Mahardika
6.	2014 – 2015	Muji Hikma
7.	2015 – 2016	Firdaus
8.	2016 – 2017	Mulyadi

Secara struktural organisasi intra di sekolah (di sini SMKN 5 Surabaya), SKI sebagai salah satu organisasi Islam yang berada dalam naungan OSIS merupakan organisasi siswa yang mempunyai tujuan menjadikan akhlak dan perilaku kita sebagai seorang pelajar muslim dapat sesuai dengan tuntutan agama, mewadahi minat dan bakat pelajar muslim di sekolah serta mencetak generasi muslim yang tidak hanya berkualitas secara iman dan taqwa kepada Allah SWT, tetapi juga mencetak generasi

[13] Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 4 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam yang kompeten sehingga ketika pada masa yang akan datang sekolah (SMKN 5 Surabaya) siap berkompetisi dengan sekolah lain. Sehingga dapat digunakan juga sebagai bekal untuk terjun dan berinteraksi denga masyarakat sekitar.[14]

B. Tokoh - Tokoh yang Berperan Dalam Berdirinya SKI

Dalam perjalanan suatu organisasi, tidak bisa dilepaskan dari tokoh tokoh yang ada di dalamnya. SKI tidak akan berdiri tanpa adanya sosok yang mendirikan. Pertama kali SKI digagas oleh bapak Tasrifin, ia juga menjadi ketua ta'mir di Musholla STM Pembangunan (sekarang sudah menjadi Masjid Darul Ilmi). Selain bapak Tasrifin, semua guru agama di SMKN 5 Surabaya juga setuju dengan berdirinya SKI ini.[15]

Berikut ini nama – nama tokoh yang ikut serta berjuang dan aktif dalam pendirian Sie Kerohanian Islam di SMKN 5 Surabaya, merupakan sebagai berikut: [16]

1. Drs. Tasrifin

   Bapak Tasrifin merupakan asli orang Kediri, tetapi ia tinggal di Jombang. Dia menjadi ta'mir serta pengawas pembangunan masjid di SMKN 5 Surabaya. Dia merupakan guru agama di SMKN 5 Surabaya. Bapak Tasrifin merupakan pengagas berdirinya SKI dan sekaligus menjadi pembina utama SKI yang pertama sampai tahun 2010, sebelum ia pensiun.

[14] Tim Penyusun SKI, *Laporan Pertanggung Jawaban tahun 2016-2017* (Surabaya: T.P, 2017), 1.
[15] Miasih, *Wawancara*, Surabaya, 18 Mei 2018.
[16] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 4 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peran bapak Tasrifin dalam SKI ini sangat sentral dari awal berdiri sampai ia pensiun, dia yang mengurus, bertanggung jawab, membatu membiayai kegiatan dan mengarahkan anak-anak SKI. Dia juga terkenal sebagai pembina yang tegas. Bisa dikatakan bapak Tasrifin sebagai peletak pondasi yang kuat sebelum SKI SMKN 5 bisa berkembang pesat seperti sekarang ini[17] setelah Ia digantikan oleh bapak Sofyan Hadi. Bapak Tasrifin meninggal pada tahun 2015.

2. Dra. Hj. Miasih NA

Hj. Miasih merupakan guru agama Islam di SMKN 5 Surabaya. Dia asli Blitar lahir pada tanggal 1 Desember 1958. Dia mengenyam pendidikan dimulai dari MI Gododeso Blitar (1965-1971), PGAN 4 Tahun Blitar (1971-1975), PGAN 6 Tahun Putri Malang (1975-1977), S1 IAIN Sunan Ampel (1977-1981), S1 PTN Pontianak (1981-1987) dan S2 UMS (2009-2011). Setelah menikah dengan bapak Sakur, ia tinggal bersaama suaminya dan memiliki rumah di Surabaya.

Peran ibu Miasih dalam SKI merupakan sebagai pembina keputrian (khusus siswa putri). Dia juga yang pertama kali mengusulkan adanya kegiatan lain dalam SKI. Ibu Miasih yang mengundang bapak Makin dari Wonocolo untuk mengajar *Rabana* dan *Banjari* di SMKN 5 pada awal 2000-an.

Ibu Miasih juga sering mengisi kajian *akhwat* (keputrian) setiap jum'at pada saat anak laki-laki shalat jum'at. Kajian keputrian

[17] Banyak lomba yang diadakan SKI tingkat provinsi yakni ASPI (Aktualisasi Seni Pelajar Islami) dan mengikuti lomba di Sekolah lain (*Rabana, al Banjari*, dsb). Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 3 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasanya berisi tentang aurat wanita, membahas tentang haid, serta lain sebagainya yang berkaitan dengan keputrian. Ibu Miasih masih mengajar agama di SMKN 5 Surabaya dan akan pensiun Desember 2018.[18]

3. Drs. H. Sugianto Ikhsan, M.Pd.I

Bapak Sugianto Ikhsan juga termasuk salah satu perintis dan pengagas berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya. Dia asli Pamekasan, lahir di Pamekasan dan tinggal di Surabaya. Bapak Ikhsan di SMKN 5 Surabaya juga mengajar sebagai guru agama Islam. Bapak Ikhsan di SKI menjadi pembina bagian khusus mengajari membaca dan menulis *Al-Qur'an* serta sebagai tempat konsultasi anak-anak SKI yang mendapat masalah baik dalam maupun luas sekolah.

Dia juga yang merekomendasi bagi siswa yang sudah bisa membaca *Al-Qur'an* untuk mengajari teman-temannya dan dia dijamin mendapatkan nilai yang baik dalam pelajaran agama. Dia sudah tidak mengajar di SMKN 5 Surabaya, karena sudah dipindah tugas di Departemen Keagamaan (Depag) Surabaya pada tahun 2007 dan otomatis sudah tidak membina SKI lagi.

4. Drs. H. Khiron, M.Pd.I

Bapak Khoiron merupakan salah satu guru agama di SMKN 5 Surabaya. Dia lahir di Gresik dan tinggal di Bendul Merisi indah

[18] Miasih, *Wawancara*, Surabaya, 18 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya. Bapak Khairon juga termasuk tokoh yang berperan dalam berdirinya SKI. Dia di SKI bertugas lebih pada pendekatan *dzikir* dan diskusi ringan tentang agama.

Dia ditugaskan demikian karena pada waktu itu anak SMKN ini sangat sulit diajak *dzikir* selain itu juga tidak bisa *dzikir* dan akhirnya ia yang mengajari. Selain itu, dia juga menjadi pembina kegiatan dan menjadi tempat bertanya anak-anak SKI.

Bapak Khairon sendiri juga lulusan S2 di UNSURI (Uniersitas Sunan Giri) pada waktu itu, sedangkan pembina yang lain masih S1. Dia meninggal pada tahun 2010.

5. Dr. H. Ahmad Ruba'ie, SH. MH.

Bapak Ruba'ie merupakan orang asli Pasuruan dan lebih senior dibandingkan bapak Tasrifin. Dia tinggal di Surabaya dan merupakan guru agama di SMKN 5 Surabaya. Dia juga termasuk salah satu yang mendukung berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya, tetapi perannya tidak bisa berlanjut karena ia dipindah tugaskan menjadi DPRD (dewan perwakilan rakyat daerah).[19]

C. Visi dan Misi SKI

Keberadaan sebuah organisasi seperti SKI ini, tentunya mempunyai visi dan misi yang jelas, karena apabila tidak ada visi dan misi bisa dinyatakan bukan suatu organisasi.

[19] Arga Bagus , *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi merupakan suatu cara pandang dan wawasan serta harapan yang dikehendaki suatu organisasi untuk jangka pendek. Sedangkan misi merupakan suatu tugas yang dijalankan atau tindakan sebagai suatu kewajiban untuk mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangkan panjang dari suatu organisasi yang berdiri (*What do they want to have)*.

Pada awal berdirinya SKI (1991) ini tidak ada visi dan misi, tetapi memiliki tujuan yang jelas atas berdirinya organisasi ini. Tujuan dari berdirinya SKI yakni "Menjadi Organisasi Islam *Rahmatalillalamin* dan Menghindarkan dari Kenakalan Remaja". Tujuan ini sesuai dengan latar belakang didirikannya SKI menurut bapak Tasrifin, yang ingin menata akhlak dan tata kerama anak SMKN yang sulit diatur pada waktu itu.[20]

Pada perkembangannya, setelah bapak Tasrifin pensiun dari SMKN, SKI berganti pembina yaitu bapak Sofyan Hadi pada akhir tahun 2010. Pada saat pembinanya berganti kepada bapak Sofyan Hadi, SKI memiliki visi dan misi yang dibuat bapak Sofyan Hadi.

Visi dan Misi SKI sekarang merupakan sebagai berikut: [21]

Visi Organisasi SKI, diantaranya:

1. SKI sebagai wadah untuk membentuk karakter siswa *berakhlakul karimah.*
2. Anggota SKI memiliki keunggulan dalam bidang akademik maupun non akademik.

[20] Ibid.
[21] Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 11 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. SKI menjujung tinggi *syariat* dan budaya Islam.

Misi Organisasi SKI, diantaranya:

1. Membentuk karakter siswa, peka terhadap lingkungan sekitar. (pembentukan karakter lewat PAB).[22]
2. Keunggulan dalam bidang akademik lewat forum belajar bersama, dalam bidang non akademik lewat kegiatan-kegiatan SKI dan mengikuti lomba-lomba.
3. Anggota SKI mengikuti pengajian dan kajian Islam, serta mengikuti ziarah wali.

[22] Pemantapan anggota baru (PAB) merupakan salah satu progam kerja dari SKI yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, program ini dilakukan untuk pematangan atau pemantapan dari anggota SKI ini sendiri yang masih ragu untuk ikut SKI diyakinkan bahwa pilihan dia tidak salah dan dilatih akhlak dan karakter selama di sana. Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 3 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN SIE KEROHANIAN ISLAM (SKI)

DI SMKN 5 SURABAYA

A. Perkembangan Anggota

Anggota menjadi salah satu bagian terpenting dalam suatu orgaisasi atau lembaga. Anggota merupakan sekelompok orang yang teroganisir secara terus-menerus dan menjadi tulang punggung bagi kelanjutan organisasi tersebut. Seperti organisasi pada umumnya, SKI sebagai organisasi sekolah yang berasaskan Islam (kerohanian Islam) juga memiliki anggota di dalamnya. Menurut mas Arga sendiri sebuah organisasi atau ekstrakurikuler tidak bisa bertahan sampai sekarang apabila tidak ada anggota yang merawat dan menjaga keberlanjutan SKI ini sendiri.[1]

Dalam perjalanannya SKI ini tidak langsung memiliki anggota yang banyak, karena SKI sendiri pada awal berdiri hanya bertugas pada saat peringatan hari besar Islam (PHBI) saja. Pada awal berdiri tahun 1991 sampai 2001 SKI masih hanya terfokuskan kegiatan peringatan hari besar Islam. Hal ini kurang menarik minat siswa SMKN dan lebih mengikuti ekstrakurikuler olah raga.

Pada tahun awal berdiri sampai tahun 2001 anggota SKI yang tetap kurang lebih 15 sampai 20 orang saja. Setelah tahun 2001, SKI mulai memiki banyak program kerja tidak hanya PHBI saja, hal inilah yang banyak mendorong siswa lain ingin mengikuti SKI. Peningkatan jumlah anggota mulai terlihat setelah itu.

[1] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1991 sampai 2010 anggota SKI masih belum direkap maupun didata kepastian jumlah anggotanya, maka dari itu peneliti susah untuk mencari kepastian dari jumlah anggota pada periode tersebut cuma perkiraan jumlah anggota SKI pada waktu itu kurang lebih 20 sampai 30 siswa/siswi saja dan peneliti juga tidak tahu ketua pada periode-periode di atas karena kata narasumber yang ditemui peneliti jejaknya hilang.

Prinsip dari bapak Tasrifin sendiri yang beranggapan "banyak sedikitnya anggota tidak masalah selama mau bekerja keras bersama-sama". Kurang lebih anggota SKI pada periode 1991 sampai 2010 adalah 15 sampai 40 siswa siswi. Peningkatan jumlah anggota terjadi setelah adanya tambahan kegiatan di dalam SKI ini.[2]

Padatahun 2010, pada saat pembina utama berganti dari bapak Tasrifin kepada bapak Sofyan Hadi jumlah anggota SKI juga bertambah banyak setiap tahunnya. Selain itu, mulai ada tertip administrasi pada kepemimpinan pembina bapak Sofyan Hadi. Banyak faktor yang membuat hal itu terjadi antar lain promosi penerimaan anggota baru yang menarik sehingga banyak yang penasaran dan ingin ikut SKI, banyak program dan kegiatan di SKI ini sesuai dengan bakat, minat dan hobi siswa baru yang berbeda-beda tetapi tetap dalam ekstrakurikuler SKI ini, dan lain sebagainya.

SKI pada tahun 2011 melahirkan program baru yakni pemantapan anggota baru (PAB) dari sinilah mulai direkap berapa jumplah siswa yang mendaftar SKI dari awal hingga PAB bahkan sampai akhir jabatan pengurus pada waktu itu. Bapak Sofyan Hadi selaku pembina SKI berpendapat " anggota SKI yang sebenarnya diterima adalah bukan pada saat pendaftaran pertama, tetapi setelah PAB atau tepatnya enam bulan setelah mereka ikut dan membaur di dalam SKI, sehingga nanti akan terlihat mana anggota yang

[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebenarnya ingin ikut dan mana anggota yang cuma ikut temannya bukan keinginannya sendiri".[3]

Sudah menjadi hal yang biasa apabila dalam organisasi jumlah anggotanya terkadang banyak dan kadang juga sedikit pada tiap tahunya atau periodenya. SKI sendiri juga mengalami demikian, mengalami pasang surut anggota. Pada tahun 2011, anggota SKI berjumlah total 70 siswa dan yang bertahan cuma 9 sampai akhir periode, selanjutnya anggota SKI mengalami penurunan pada tahun 2012, jumlah anggota SKI menjadi 60 siswa saja dan yang bertahan sampai akhir hanya 10 anak saja.[4]

Pada tahun 2013 jumlah anggota SKI mengalami peningkatan menjadi 73 siswa, akan tetapi yang bertahan hingga akhir cuma 5 anak saja. Selanjutnya pada tahun 2014 jumlah anggota SKI mengalami penurunan lagi yakni menjadi 70 anak, sedangkan yang bertahan hingga akhir hanya 10 anak saja. Periode berkutnya pada tahun 2015 anggota SKI mengalami penurunan lagi menjadi 50 siswa tetapi yang bertahan hingga akhir lebih banyak dari pada periode sebelum-sebelumnya yakni 16 siswa.

Pada tahun 2016 jumlah anggota SKI mengalami peningkatan lagi yaitu berjumlah 70 anak dan yang bertahan hingga akhir juga naik dari pada periode sebelumnya yakni 30 anak.

Pada tahun 2017 jumlah anggota SKI mengalami peningkatan drastis, yang awalnya 70 anak menjadi 130 anak dan yang bertahan hingga akhir periode juga naik dari tahun sebelumnya yakni 40 anak, jumlah ini merupakan terbanyak selama periode berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya ini. Hal ini merupakan suatu hal yang wajar dalam dinamika sebuah organisasi. Sedemikian banyak anggota SKI hingga puluhan siswa yang

[3] SofyanHadi, *Wawancara*, Surabaya, 11 Mei 2018.
[4] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 4 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi anggota, tetapi tidak semua anggota aktif dan berjuang bersama dalam segala kegiatan atau acara dari SKI.

Dalam perkembangan anggotanya tidak hanya berkembang jumlahnya saja, melainkan terjadinya perubahan perilaku / nilai-nilai keagamaan menjadi lebih baik dari pada sebelum adanya SKI ini. Perubahan / nilai-nilai keagamaan tersebut di bahas dalam bab 4 salah satunya yaitu adanya kegiatan shalat berjama'ah, yang sebelumnya diajak shalat sangat susah. Perubahan perilaku / nilai-nilai ini sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu *Sosial Istitution* (lembaga kemasyarakatan muncul karena adanya kebutuhan pokok jasmani, rohani, kekerabatan dan lain sebagainya), disini perubahan terjadi pada saat siswa SMKN 5 Surabaya kekurangan kebutuhan rohani/akhlak munculah solusi dengan munculnya organisasi Sie kerohanian Islam (SKI).

Table 1.

Jumlah anggota SKI kepengurusan tahun 2011 – 2017: [5]

No	Tahun	Jumlah anggota	Bertahan hingga akhir
1.	Periode 2010/2011	70	9
2.	Periode 2011/2012	60	10
3.	Periode 2012/2013	73	5
4.	Periode 2013/2014	70	10
5.	Periode 2014/2015	50	16
6.	Periode 2015/2016	70	30
7.	Periode 2016/2017	130	40

[5] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perkembangan Sarana dan Prasarana

Secara umum, sarana dan prasarana digunakan sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan dalam pelayanan anggota maupun organisasi, apabila kedua hal ini tidak tersedia, maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan sesuai rencana.

SKI di SMKN 5 Surabaya memiliki beberapa sarana dan prasarana yang akan penulis jelaskan dibawah ini, yaitu tempat kesekertariatan atau besecamp SKI, Masjid yang merupakan tempat segala aktifitas dari SKI, peralatan-perlatan yang dimiliki SKI, mading Islami dan perpustakaan Darul Ilmu.

1. Kantor Kesekertariatan atau *Basecamp* SKI

   Semua organisasi hendaklah memiliki kantor kesekertariatan, untuk menjadi sebuah tempat yang sentral dalam mengorganisir perjalanan suatu organisasi. Kantor kesekertariatan berfungsi untuk menerima informasi, tempat diskusi, tempat rapat menyebarkan informasi dan lain sebagainya. Oleh karena itu kantor kesekertrariatan sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi.

   Dari awal sampai sekarang kesekertariatan SKI berada disekitar Masjid Darul Ilmi, karena salah satu tujuan awal didiriannya SKI adalah meramaikan dan memakmurkan Masjid. Tempat kesekertariatan putra dan putri dipisah meskipun sama-sama di Masjid, pemisah antar putra dan putri adanya sekat yang terbuat dari kain sehingga ada batas antar putra dengan putri. Meskipun kesekertariatan SKI berada di Masjid, tetapi ruanganya selalu berpindah-pindah karena renovasi atau perbaikan di Masjid.[6]

[6] Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 3 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada awalnya letak *besecam* SKI berada di sebelah utara Masjid, selanjutnya berpindah di sebelah timur, dan sekarang *besecame* SKI dirobohkan karena renovasi perluasan Masjid Darul Ilmi.

Gambar 1.
Tempat Kesekertariatan SKI sekarang (sementara karena ada renovasi)
Luas ruangan 4x3 Meter

2. Masjid

Masjid merupakan salah satu institusi atau tempat yang penting bagi umat Islam. Dalam kehidupan masyarakat maupun umat Islam, Masjid memiliki banyak peran, tidak hanya tempat beribadah saja. Masjid memiliki peran sebagai tempat pendidikan (TPQ), tempat pengajian-pengajian, maupun tempat berdakwah dan mengajak kebaikan.

Bagi SKI peran keberadaan masjid sangat vital karena semua aktifitas dan kegiatan SKI bertempat di Masjid, tepatnya Masjid Darul Ilmi. Maka dari itu Masjid merupakan tempat paling penting bagi berlangsungnya kegiatan maupun acara SKI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu masjid juga menjadi tempat kajian maupun diskusi, tidak hanya anak SKI saja yang menggunakan Masjid, tetapi semua siswa-siswi SMKN yang muslim.[7]

Masjid maupun musholla sendiri merupakan latar belakang didirikanya SKI ini, jadi sangat relevan keberadaan Masjid dengan organisasi SKI. Sekolah maupun Masjid memiliki kedudukan yang sama tetapi peran yang berbeda. Kalau sekolah untuk tempat belajar pelajaran umum dan praktik (SMKN), Masjid lebih berperan dalam kerohanian siswa-siswi dari SMKN 5 Surabaya ini (tempat beribadah, membaca al-Qur'an, dan lain sebagainya).

Gambar 2.
Kegiatan SKI pada bulan Ramadhan di Masjid yaitu pondok Ramadhan

[7] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 4 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perlatan SKI

Sejak SKI berdiri hingga sekarang tentu banyak sekali peralatan yang ada, berikut ini beberapa peralatan yang masih ada di basecamp SKI :[8]

a. Sepasang alat *al-banjari*. Pertama kali membeli peralatan tersebut pada tahun 2004 dan sampai sekarang sudah berganti sebanyak tiga kali. Untuk membelinya menggunakan uang khas dan sumbangan dari pembina. Sampai sekarang peralatan ini masih ada dan sering dibuat latihan oleh anak-anak SKI maupun anak SMKN.

b. Alat *rabana*. Ibu Miasih dan beberapa ibu guru agama iuran atau menyumbang untuk membeli peralatan ini. Membeli peralatan pada tahun 2007. Peralatan ini sering digunakan latihan oleh siswi putri pada waktu istirahat maupun waktu senggang.Alat ini masih bagus dan bisa digunakan maupun dipakai lomba.

c. Televisi. TV ini merupakan sumbangan dari pihak sekolah untuk anak SKI, tetapi TV ini yang memakai tidak hanya anak SKI. Banyak siswa lain juga sering melihat TV. TV ini ditaruh sebelah utara Masjid Darul Ilmi.

d. Sound sistem. Peralatan sound sistem ini merupakan milik SKI, dibeli dengan uang kas dari SKI dan disumbang oleh Masjid juga. Sound sistem ini masih bisa digunakan sampai sekarang.

e. Lemari. Lemari yang dimiliki SKI ada tiga buah, yang pertama diberi oleh pihak sekolah pada tahun 1991. Yang kedua anak SKI berinisiatif memuat lemari sendiri untuk tempat beribadah (tempat rukuh, sarung, dsb) pada tahun 2014. Terakhir membeli lemari untuk tempat dan peralatan SKI pada tahun 2015.

[8] Data Inventaris SKI 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Karpet. Karpet ini merupakan pemberian dari pihak sekolah untuk SKI dan sampai sekarang masih digunakan. Tersimpan rapi di Masjid dan sering dicuci oleh anak-anak SKI.

g. Gamelang. Dahulu bapak Tasrifin bercita-cita mengkombinasikan *al-banjari* dengan gamelang. Tetapi banyak yang tidak minat belajar gamelang akhirnya pada tahun 2016 gamelang tersebut dijual.

4. Mading Islami

Mading atau biasa disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipasang pada dinding atau papan dan sejenisnya. Mading merupakan salah satu jenis media komunikasi massa yang berupa tulisan yang sederhana.

Prinsip majalah tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya. Dengan media informasi yang menarik dan efisien membuat masyarakat lebih mudah mengetahui kegiatan yang terjadi di dalam suatu organisasi.[9]

Mading Islami sendiri merupakan salah satu sarana dan prasarana yang dibuat oleh anak SKI yang dimulai pada tahun 2008 dan bertahan serta setiap tahun mengalami pembaharuan dalam isi mading tersebut.[10]

Gambar 3.
Mading Islami merupakan salah satu kegiatan dari SKI

[9] Tim Penyusun SKI, *Laporan Pertanggung Jawaban 2016-2017*, 24.
[10] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Perpustakaan Masjid Darul Ilmu

Pengertian perpustakaan dilihat dari koleksinya yang masih berbasis kertas adalah kumpulan buku dan materi lainnya yang disimpan untuk bacaan belajar, penelitian, informasi dan konsultasi. Dalam kaitanya dengan tempat, maka definisi sebuah perpustakaan adalah sebuah tempat, gedung, ruangan yang digunakan menyimpan dan menggunakan koleksi buku serta terbitan lain, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk memudahkan pembaca.

Jenis-jenis perpustakaan berdasarkan layanan untuk penggunaannya dapat dibagi menjadi perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan peguruan tinggi dan perpustakaan nasional.[11]

Masjid Darul Ilmi SMKN 5 Surabaya merupakan salah satu Masjid yang sekaligus menjadi pusat lembaga pendidikan Islam di SMKN 5 Surabaya tersebut. Dalam rangka menunjang prasarana pembelajaran ini, maka tersedialah perpustakaan

[11] Tim Penyusun SKI, *Laporan Pertanggung Jawaban 2016-2017*, 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masjid Darul Ilmi SMKN 5 Surabaya yang susunan pengurusnya adalah para anggota SKI SMKN 5 Surabaya.

Gambar 4.
Perpustakaan Masjid Darul Ilmi merupakan tempat membaca
di Masjid dan salah satu kegiatan dari SKI

C. Perkembangan Kegiatan

1. Program Momentum

   a. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari besar Islam merupakan program kerja atau kegiatan yang dijalankan SKI dari awal berdiri hingga sekarang. PHBI yang diperingati adalah satu Muharam, hari *Isra'Mi'raj*, dan maulid Nabi Muhammad SAW. Pada acara tersebut anak SKI menjadi panitia, baik yang menjadi ketua panitia, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan dana, yang mengkoordinir siswa-siswa lain, mencari pembicara atau pemateri waktu *istighasah* dan lain sebagainya.

Pada perkembangannya peringatan hari besar Islam menjadi hanya memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW saja, sedangkan untuk satu Muharam dan *Isra' Mi'raj* terakhir kali diperingati tahun 2009 dikarenakan waktu anak SMKN yang terbatas dan meminimalisir kekurangan dijam sekolah, setiap ada kegiatan otomatis tidak ada jam sekolah.[12]

Dalam kegiatan PHBI ini semua siswa SMKN diwajibkan untuk meramaikan dan mengikuti kegiatan tersebut. Biasanya kelas pada waktu PHBI ini dialihkan pada kegiatan tersebut dan terdapat absennya sehingga banyak yang mengikuti terutama pada waktupuncak PHBI adanya pengajian dan biasanya ada *Istighasah* juga.

b. Aktualisasi Seni Pelajar Islam (ASPI)

Aktualisasi seni pelajar Islam merupaka program kerja terbesar atau puncak dari kepengurusan SKI pada periode tersebut. ASPI berdiri atas prakarsa bapak Sofyan Hadi Hadi yang ingin melihat SKI ini bisa tampil dan terkenal di luar, dan acara tersebut merupakan puncak dari satu periode kepemipinan (bisa dikatakan acara dilaksanakan setiap tahun sekali). ASPI mulai dirintis pada akhir 2011 dan bisa terlaksana pada tahun berikutnya (2012), kegiatan ini bersamaan dengan acara PHBI yakni Maulid Nabi Muhammad SAW.[13]

ASPI terdiri dari beberapa acara atau kegiatan, antara lain: lomba *Al-Banjari*yang diadakan untuk seluruh SMA/MA/SMKN Jawa Timur, lomba

[12] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2018.
[13] Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 3 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) yang diadakan untuk seluruh SMA/MA/SMKN Jawa Timur, lomba Kaligrafi yang diadakan untuk seluruh SMA/MA/SMKN Jawa Timur, lomba Nasyid dan lomba Da'i yang diadakan untuk seluruh SMA/MA/SMKN Jawa Timur, serta yang terakhir adalah penutup yang diisi pengajian dan *Istighasah*.[14] Semua biaya dari semua kegiatan ini didapatkan oleh panitia dari jualan pada waktu CFD, sumbangan dari guru dan wali murid, khas dari anak-anak SKI, dan lain sebagainya.

2. Program Rutin

a. Pemantapan Anggota Baru (PAB)

PAB merupakan kegiatan rutin dari SKI yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali, program ini dilakukan untuk pemantapan dari anggota SKI yang benar-benar ingin ikut dan berproses di SKI bukan hanya ikut-ikutan atau salah ikut ekstrakurikuler. Selama di tempat PAB siswa-siswi dilatih akhlak dan karakter selama disana, selanjutnya semua sifat itu harus dipratekkan meskipun setelah PAB selesai.

Menurut bapak Sofyan Hadi, anak SKI akan diterima sebagai anggota setelah selesai ikut PAB sedangkan selama enam bulan sebelum PAB ia beranggapan itu sebagai seleksi alam dari sebuah organisasi. PAB sendiri baru terlaksana pertama kali pada tahun 2011, tahun sebelumnya tidak ada PAB. Selain itu, SKI mulai tertip admisitrasi (pendataan anggota baru, struktur organisasi jelas, LPJ bagus, dan sebagainya) juga dimulai setelah PAB ini.[15]

b. Kajian Islam Remaja (KISRA)

---

[14] Tim Penyusun SKI, *Laporan Pertanggung Jawaban Periode 2016-2017*, 43.
[15] Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 3 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KISRAH merupakan salah satu progam rutinan dari SKI, yang dilaksanakan setiap minggu sekali atau satu bulan empat kali. KISRAH ini merupakan salah satu program untuk perbaikan moral siswa-siswi SMKN 5 Surabaya yang selalu tergerus oleh arus Globalisasi yang semakin tidak jelas arahya. Kajian ini ada dua variasi, yakni kajian kitab kuning (*Tijan Ad-darori*, berisi tentang *tauhid*) dan kajian tematik (biasanya anak-anak sendiri yang memilih tema yang ingin dibahas). KISRAH mulai ada pada tahun 2013, pada waktu itu dilaksanakan pada hari Kamis, sekarang berubah setiap hari Jum'at jam 16.00 WIB.[16]

Table 2.

Jadwal Kajian Islam Remaja tahun 2013-2017:

No	Hari	Materi	Tempat
1.	Jumat 1	Kitab *Tijan Ad-darori*	Masjid Darul Ilmi
2.	Jumat 2	Kajian Tematik	Masjid Darul Ilmi
3.	Jumat 3	Kitab *Tijan Ad-darori*	Masjid Darul Ilmi
4.	Jumat 4	Kajian Tematik	Masjid Darul Ilmi

c. Yāsīn dan Tahlil (*Istighsah*)

Pembacaan surat yāsīn dan tahlil merupakan program rutinan yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2008 dan berjalan sampai sekarang. Program ini telaksana atas dasar siswa di SMKN 5 Surabaya yang mayoritas Islam kurang terbiasa membaca surat yāsīn dan tahlil, sehingga kelak bisa mengamalkannya di

[16] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat. Dalam program ini yang memimpin yâsîn dan tahlil biasanya bergatian dari anggota SKI sendiri.[17]

d. Rabana dan Al-Banjari

Rabana dan *Al-Banjari* merupakan salah satu program yang sudah lama berjalan, program ini dimulai pada tahun 2003/2004 ketika bu Miasih berinisiatif untuk mengadakan program selain PHBI dan didukung oleh semua anggota SKI termasuk ketua SKI pada waktu itu mas Saikul Arif. Program ini dimulai setelah bu Miasih menyewa pelatih *rabana* dan *al-banjari* yaitu bapak Makin dari Wonocolo.

Bapak makin mengajarkan kepada *rabani* khusus untuk siswi putri dari anggota SKI dan *al-banjari* untuk siswa putra, biasanya mereka berlatih di Masjid Darul Ilmi. Setelah anak-anak yang dilatih itu bisa dan ahli, merekalah yang mengajarkan kepada adik-adik kelasnya dan sudah tidak menyewa pelatih lagi. Al-banjari dari SMKN ini pertama kali mengikut lomba pada tahun 2005 di Masjid Agung Surabaya (Al-Akbar), meskipun kalah mereka mendapatkan apresiasi dari juri karena latar belakang dari SMKN yang biasa terkenal nakal dan suka berkelahi.[18]

e. Muhadhoroh

Muhadhoroh merupakan merupakan salah satu program yang disarankan oleh bapak Tasrifin, dan pertama kali terlaksana pada tahun 2007. Ketua pelaksana program ini adalah mas Arga. *Muhadhoroh* merupakan program pembelajaran serta percakapan menggunakan bahasa arab, program ini

[17] Tim Penyusun SKI, *Laporan Pertanggung Jawaban periode 2016-2017*, 14.
[18] Miasih, *Wawancara*, Surabaya, 18 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperuntukkan anggota SKI tetapi apabila siswa lain ingin mengikuti juga dipersilakan. Program ini tidak bisa bertahan sampai sekarang karena keterbatasan waktu dari siswa-siswi SMKN, program ini berhenti pada tahun 2010.[19]

f. Kemuslimahan

Kemuslimahan merupakan program yang diprakarsai dan disarankan oleh Hj Miasih serta ibu guru yang lain. Program ini memang khusus dibuat untuk siswi SMKN putri yang pengetahuan tentang agama agak kurang. Kemuslimahan ini mulai dilaksanakan pada tahun 2001 dan bisa bertahan hingga sekarang. Program ini dilaksanakan setiap hari Jum'ad pada saat anak laki-laki sedang melaksanakan sholat Jum'at (Jum'atan), disebelah masjid. Kajian kemuslimahan ini biasanya berisi tentang aurat, haid nifas, dan masalah-masalah keputrian yang lainnya.[20]

[19]Arga, *Wawancara*, Surabaya, 4 Mei 2018
[20]Miasih, *Wawancara*, Surabaya, 18 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

EVALUASI SIE KEROHANIAN ISLAM (SKI)

DI SMKN 5 SURABAYA

Organisasi dalam eksistensinya sehingga masih bisa bertahan sampai sekarang tidak terlepas dari berbagai faktor, baik faktor pendukung maupun hambatan-hambatan, selain itu pasti ada dampak dari berdirinya organisasi ini hingga bisa bertahan sampai sekarang. Disini penulis berusaha menjabarkan beberapa pendapat dari narasumber sebagai berikut:

A. Faktor Pendukung

SKI di SMKN 5 Surabaya ini berdiri sejak tahun 1991 dan berkembang sampai sekarang dan telah membantu dan mengabdi kepada sekolah yang awal mulanya hanya berfokus pada PHBI saja sekarang lebih banyak peran, aktifitas, dan program kerjanya. Dari peranan tersebut, tidaklah lepas dari adanya faktor pendukung untuk kemajuan dan kesuksesan SKI ini. Di dalam faktor pendukung, terdapat dua bagian yaitu faktor pendukung interal dan faktor pendukung eksternal.

1. Faktor Internal

   Fakor internal merupakan faktor pendukung bagi SKI dalam perkembangannya yang berasal dari internal (dalam) SKI sendiri. Faktor pendukung internal SKI diantaranya adalah sebagai berikut :

   a. Pembina

      Pembina SKI setelah dua puluh enam tahun berdiri baru dua pembina saja, yaitu bapak Tasrifin dan bapak Sofyan Hadi. Bapak Tasrifin selaku pembina

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama yang pertama bisa dikatakan peletak pondasi yang kuat dalam sepak terjang SKI sampai sekarang ini, mulai dari kewajiban shalat jama'ah belajar mengaji al-Qur'an bersama dan lain sebagainya.

Selanjutnya diganti oleh bapak Sofyan Hadi pada tahun 2011 karena bapak Tasrifin pensiun dari SMKN 5 Surabaya. Setelah bapak Tasrifin bisa dikatakan sebagai peletak pondasi utama yang kuat, bapak Sofyan Hadi bisa dikatakan tokoh yang memajukan SKI sampai sekarang, mulai dari manajemen yang bagus baik penerimaan anggota baru maupun pematangan anggota baru, kemandirian keuangan dari SKI ini sendiri mulai dari berjualan pada saat CFD, dan puncaknya yaitu adanya ASPI yang membuat SKI di SMKNN 5 Surabaya terkenal di SMKN/SMA/MA lain se-Jawa Timur.[1]

Dari sini bisa dikatakan bahwa pembina dari SKI sangat berperan dan mendorong akan perkembangan dan majunya SKI sampai sekarang. Meskipun setiap pembina memiliki jalan yang berbeda dalam memajukan tetapi tujuanya tetap sama.

b. Loyalitas Anggota

Anggota merupakan faktor vital dalam sebuah organisasi karena tanpa adanya anggotasebuah organisasi tidak ada yang merawat dan otomatis akan akan menghilang atau bubar.

Loyalitas anggota SKI tergolong baik dan bagus bahkan sampai jadi alumni, sebagian alumni masih tetap ikut membantu SKI dari luar sampai sekarang. Loyalitas dari anak SKI ini terbukti dengan tetap adanya organisasi terbebut sampai sekarang.

[1] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 4 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sistem SKI yang teratur atau terstruktur

SKI sebagai suatu lembaga atau organisasi bisa dinyatakan memiliki sistem yang terstruktur. Hal ini tampak dengan adanya pola-pola tahapan atau urutan dalam pengkaderan anggota seperti awal penerimaan anggota baru, mereka semua bisa mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan SKI, selanjutnya Pemantapan Anggota Baru (PAB) yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali setelah itu baru mereka benar-benar dianggap sebagai anggota resmi SKI, terakhir yaitu rutinitas serta kajian keagamaan. Selain itu banyak agenda atau acara yang diselenggarakan SKI. Akan tetapi, managemen atau sistem yang bagus ini tidak datang begitu juga, tetapi melalui pengalaman yang panjang serta bantuan dari pembina yang baru yakni bapak Sofyan Hadi.[2]

d. Sarana dan prasarana yang memadai

Sekarang sarana dan prasarana yang menunjang perkembangan SKI telah memadai. Dari tempat kegiatan (Masjid), buku-buku bacaan (Perpustakaan Masjid), dan beberapa perlatan lain (seperti: sound system, perlatan al-banjari, dsb). Selain itu pendanaan dari SKI berasal dari kas SKI, jualan disaat CFD, sumbangan dari guru dan wali murid, dan lain sebagainya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor pendukung SKI yang berasal dari luar SKI (eksternal). Biasanya faktor eksternal berasal dari masyarakat sekitar. Adapun faktor pendukung eksternal SKI adalah sebagai berikut :

[2]Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 3 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dukungan dari pihak sekolah

Dukungan pihak sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, satpam dan para siswa SMKN 5 Surabaya. Pihak sekolah memberikan dukungan baik moral maupun material. Dukungan tersebut terlihat dari keikutsertaan pihak sekolah di dalam kegiatan-kegiatan SKI.

Selain mengikuti kegiatan, bentuk dukungan tersebut juga tampak pada dijadikannya penanggung jawab semua kegiatan PHBI pada tahun 1991 selain itu anak SKI dijadikan mentoring dalam mengajarkan membaca al-Qur'andari sini SKI mempunyainilai tambah dalam pelajaran agama Islam dengan berkerja sama dengan guru agama. Meskipun tidak banyak disebutkan, tetapi dalam LPJ SKI dicatat beberapa guru yang memberikan sumbangan kepada SKI dalam kegiatannya.[3]

b. Dukungan dari wali murid

Dukungan dari wali murid ini sangat terlihat saat SKI mengadakan acara maupun kegiatan dan sebagian dari wali murid menyumbangkan sebagian dana untuk kelancara acara SKI.

Selain itu, mengizinkan anaknya mengikuti setiap acara maupun kegiatan dari SKI ini menunjukan dukungan dari wali murid. Meskipun ada beberapa siswa memanfaatkan kegiatan SKI sebagai peluang agar mereka bisa keluar dari rumah dengan bebas, tetapi setelah ditelusuri mereka cuma mengaku-ngaku saja dan akhirnya nama baik SKI yang sempat tercoreng jadi baik lagi.[4]

[3] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2018.
[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dukungan dari ekstrakurikuler lain

Dukungan dari ekstrakurikuler lain maksudnya adalah di SMKN 5 Surabanya terdapat kurang lebih 18 ekstrakurikuler, disetiap ekstrakurikuler acara yang besar maka dari itu pihak sekolah mewajibkan semua ektrakurikuler mendukung satu sama lain. SKI juga termasuk ektrakurikuler di dalamnya.

Dari sini setiap acara maupun kegiatan dari SKI selalu didukung oleh semua ekstrakuler yang ada di SMKN 5 ini dan sedikit banyak pasti akan membantu suksesnya suatu acara apabila banyak yang menonton dan mendukung.[5]

B. Hambatan – Hambatan

Berkembangnya suatu organisasi tidaklah lancar begitu saja, melainkan ada sebuah tantangan atau hambatan-hambatan yang menjadikan suatu organisasi kurang bisa berkembang atau stagnan. SKI juga merasakan hal yang mengmbat dalam perkembangan SKI dibeberapa tahun belakang.

SKI di SMKN 5 Surabaya yang kurang lebih dua puluh enam tahun berdiri dan berkembang sampai sekarang. Kalau di atas tadi menyebutkan faktor pendukung SKI baik faktor internal maupun eksternal, disini penulis memaparkan beberapa hambatan dari yang SKI alami dari awal berdiri hingga sekarang. Berikut ini beberapa hambatan-hambatan dari SKI di SMKN 5 Surabaya, yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan dibatasi

Kegiatan dibatasi maksudnya adalah dahulu pada awal berdirinya SKI, SMKN 5 Surabaya masih merapkan jam pagi dan jam siang pada waktu pelajaran. Saat

[5]Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 3 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itulah semua kegiatan ekstrakurikuler hanya dibatasi maksimal sampai jam 4 sore (16.00 WIB). Apabila ada kegiatan yang membutuhkan waktu banyak disarankan hanya pada hari Ahad (Minggu) agar tidak menganggu pelajaran.[6]

Dari sini bisa dilihat perkembangan SKI agak sedikit terhambat meskipun tetap bisa eksis sampai sekarang dengan keterbatasan tersebut. Perlu diketahui peneliti juga mencatat bahwa semua kegiatan SKI paling malam adalah jam 22.00 WIB, setelah itu bapak Tasrifin mewajibkan semua siswa maupun siswi harus pulang kerumah masing-masing meskipun tugas atau acaranya belum selesai.

2. Kurang solid antar anggota

Kurang solid antar anggota merupakan suatu hal yang biasa dalam organisasi, karena dengan banyaknya anggota tidak semua satu pemikiran dan pasti berbeda-beda pendapat. Dari perbedaan tersebut terkadang membuat sedikit membuat kurang solid dalam SKI, tetapi semua bisa teratasi dengan diskusi bersama dan menyatukan semua pendapat dan disetujui semua anggota.

3. Alumni yang ingin ikut campur

Alumni adalah lulusan sebuah sekolah maupun universitas. Banyak alumni dari SMKNN 5 Surabaya masih perhatian dan bahkan sering berkunjung di SMKN. Dari sekian banyak alumni, ada beberapa alumni yang punya niatan kurang baik terhadap SKI dan dibawa bahkan diajak ikut organisasi luar.

Awal mulanya kira-kira tahun 1995-an, pada saat SKI masih dibina oleh bapak Tasrifin. Waktu acara PHBI tepatnya hari raya Idul Adha setelah shalat berjama'ah dibacakan penyumbang daging qurba dan ada warga yang protes karena namanya tidak dipanggil, setelah dicari ternyata terselip dibuku catatan. Pada saat setelah acara

[6] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 4 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut bapak Tasrifin memperketat atau mengawasi semua yang dikerjakan anak-anak SKI. Saat itulah ada beberapa alumni yang tidak suka diawasi sedemikian akhirnya mengajak beberapa siswa/siswi untuk ikut organisasi di luar sekolah.[7]

Pada waktu itu ada beberapa alumni yang sudah ikut salah satu organisasi di luar yaitu Yayasan Citra Pelajar Mandiri (YCPM).[8] Setelah merasa tidak nyaman berada di SMKN akhirnya mengajak siswa SMKN ikut YCPM ini.

Setelah beberapa siswa/siswi dari SKI ikut YCPM ini, akhirnya terjadilah perpecahan antar anggota SKI pada waktu itu. Alumni dari SMKN yang mengikuti YCPM ini terus menganggu dan memecah belah SKI dari tahun 1995 sampai tahun 2009.

Semua perpecahan ini mulai berakhir pada tahun 2009-2010 pada saat sebelum bapak Tasrifin pensiun, para alumni yang ikut YCPM ini diajak duduk bersama untuk mengobrol dan dilarang untuk tetap mengajak para siswa SMKN 5 Surabaya ikut YCPM.

Meskipun sudah dilarang tetapi alumni yang ikut YCPM tetap ingin mengajak dan mempengaruhi beberapa siswa/siswi SMKN yang ikut SKI tersebut untuk ikut mereka. Akhirnya oleh bapak Sofyan Hadi berhasil diatasi dengan dua cara, yaitu: *Pertama*, bagi siswa/siswi yang sudah ikut YCPM mereka dibina dan diberi pencerahan, mana yang benar dan yang salah karena anggota yang sudah ikut YCPM ini kebanyakan lupa akan dirinya sendir. *Kedua*, apabila sudah dibina dan diberi

[7] Miasih, *Wawancara*, Surabaya, 18 Mei 2018.

[8] Yayasan Citra Pelajar Mandiri adalah merupakan suatu organisi yang suka merekrut, mengajak, menjadikan anggota dikalangan siswa/siswi baik SMKN/SMA di Surabaya yang pusatnya di Bekasi, siswa/siswi yang diajak selalu yang mendapatkan rangking 10 besar di Sekolahnya.Cara merekrutnya sangat beraneka ragam mulai membiayai sekolah apabila tidak mampu, mengajak mengobrol diajak kebaikan, mengajak dengan azas manfaat dan lain sebagainya.Sebagian wali murid juga melaporkan bahwa anaknya yang ikut YCPM sebelumnya menurut menjadi sering membantah, sebelumnya sering shalat menjadi tidak shalat, sering menyendiri, dan lain sebagainya. Miasih, *Wawancara*, 18 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencerahan masih tetap melakukan aksinya bapak Sofyan Hadi beserta pihak sekolah tidak member ruang gerak bagi mereka serta diberi ancaman berupa dikeluarkan dari sekolah.[9]

Cara ini berhasil dan sampai sekarang sudah tidak ada lagi alumni maupun anggota YCPM mengajak anak SMKN maupun SKI. Dari sini bisa dilihat setiap organisasi berdiri pasti tidak berjalan mulus atau lancer begitu saja, begitu juga SKI kalau sekarang kita melihatnya termasuk ROHIS di SMKN ini yang maju daripada ROHIS di tempat lain. Dahulunya juga memliki lika-liku organisasi yang sama dengan organisasi yang lain.

C. Dampak Berdirinya SKI

Setiap organisasi atau lembaga berdiri, pasti akan memberikan dampak atau manfaat bagi sekitarnya. Apabila orgaisasi tersebut banyak berdampak baik pasti akan bertahan sampai sekarang, begitu juga dengan sebaliknya apabila berdampak buruk bagi sekitar pasti akan hilang atau dihilangkan oleh lingkungan sekitarnya.

SKI di SMKN 5 Surabaya yang berdiri sejak tahun 1991 juga memiliki dampak akan berdirinya organisasi ini hingga bisa bertahan sampai sekarang. Dampak dari berdiriya SKI ini adalah sebagai berikut :

1. Shalat berjama'ah

Sesuai dengan tujuan awal didirikannya SKI, yakni pada waktu itu siswa SMKN 5 Surabaya sangat susah untuk diajak shalat apalagi berjamaah. Dengan adanya SKI ini sekarang banyak siswa maupun siswi banyak yang shalat berjamaah

[9]Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 4 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Masjid Darul Ilmu, kesadaran dari lingkungan SMKN lebih terlihat karena banyak dicontohkan oleh anak-anak SKI.

Selain itu anak SKI bisa menjadi rem bagi siswa lain, apabila anak SKI di kelas ada dua anak pada waktu shalat pasti mengajak siswa lain. Otomatis secara tidak langsung menjadi rem apabila ada anak yang tidak shalat. Bagi anak yang tidak shalat pasti mereka akan malu karena di kelas tidak ada siapa-siapa dan akhirnya dia juga ikut shalat berjamaah.[10]

2. Budaya Islam lebih menjamur

Budaya Islam lebih menjamur di SMKN 5 Surabaya dengan adanya SKI karena banyak budaya-budaya Islam dijalankan dan dijadikan acara oleh SKI, misal *al-banjari, rabana*, tahlil dan yāsīn. Selain itu budaya berjilbab mulai dilaksanakan, padahal kalau kita lihat latar belakang SMKN biasanya jarang berjilbab. Disini malah banyak budaya-budaya atau kebiasaan-kebiasaan yang biasanya jarang ada di SMKN lain.[11]

3. Menjadi penyeimbang

SKI menjadi penyeimbang maksudnya adalah siswa/siswi di SMKN Surabaya sudah banyak mendapatkan pengetahuan umum dan praktik di dalam kelas dan SKI hadir untuk menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan umum dengan agama Islam. Penyeimbangan melalui pengajian kitab kuning, kajian dan diskusi tentang Islam dan lain sebagainya.

[10] Ibid.
[11] Arga, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. SKI menjadi rumah atau wadah

SKI menjadi rumah atau wadah maksudnya adalah setia siswa maupun siswi pasti memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda, dan mereka pasti membutuhkan wadah atau rumah untuk menyampaikan bakan dan minat dia.

SKI hadir sebagai wadah dengan banyaknya kegiatan atau acara di SKI antar lain al-banjari, rabana, yâsîn dan tahlil, kajian dan diskusi, kemuslimahan, dan lain sebagainya. Semua itu sesuai dengan minat siswa/siswi yang suka beberapa kegiatan di atas.[12]

5. Tanggung jawab

Pada saat Pemantapan Anggota Baru (PAB), anak SKI dilatih untuk bertanggung jawab baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Dan hal ini dipratekan/diterapkan setelah PAB. Yang merawat Masjid mulai menyapu, mengepel, dan lain sebagainya dikerjakan oleh anak-anak SKI dan secara tidak langsung mencontohkan rasa tanggung jawab dan mulai ditiru oleh siswa/siswi lain.

6. SMKN seperti pondok pesantren

Banyak yang tidak percaya SMKN 5 Surabaya memiliki kegiatan yang Islami mulai dari kajian kitab kuning setiap 2 kali dalam satu bulan, pembacaan yāsīn dan tahlil setiap minggu sekali, adanya al-banjari dan rabani. Semua ini adalah kegiatan yang merupakan program dari SKI dan membuat nama SMKN 5 Surabaya terkenal baik di luar sekolah.

Banyak wali murid awalnya juga tidak percaya hal tersebut, tetapi setelah datang langsung mengunjungi Masjid Darul Ilmi mereka baru percaya. Bahkan ada tamu dari Departemen Agama yang datang mengunjungi Masjid yang ada di SMKN5

[12]Sofyan Hadi, *Wawancara*, Surabaya, 4 Juni 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya dan mengatakan SMKN yang hampir sama dengan pondok pesantren pada umumnya.[13]

[13]Arga, *Wawancara*, Surabaya, 3 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, maka kiranya penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdirinya Sie Kerohanian Islam (SKI) diawali dari keprihatinan pihak sekolah, khususnya bapak Tasrifin (selaku guru agama) atas keadaan siswa SMKN 5 Surabaya pada waktu itu yang sangat susah diajak sholat berjamah dan akhlaknya susah diatur. Akhirnya bapak Tasrifin beserta beberapa guru agama di SMKN 5 berinisiatif mendirikan organisasi yang khusus merawat akhlak (kerohanian) siswa. SKI resmi berdiri pada tahun 1991.

   SKI awalnya mulanya hanya mengurus kegiatan PHBI di SMKN 5 Surabaya saja, kemudian berkembang pada tahun-tahun berikutnya. Kegiatan SKI mulai bertambah pada tahun 2000-an, dimulai denga adanya *al-banjari* dan *rabana*. Selanjutnya diikuti kegiatan-kegiatan lain pada tahun-tahun berikutnya.
2. SKI dalam rentan waktu yang sudah lama, banyak hal yang berubah dan mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari perkembangan jumlah anggota SKI yang awalnya hanya sekitar 20-an kemudian berkembang dan bertambah sekarang menjadi 100-an lebih. Selanjutnya perkembangan kegiatan atau acara-acara yang sebelumnya hanya Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saja, menjadi bertambah seperti: *al-banjari*, *rabana*, KISRAH, keputrian, ASPI dan lain sebagainya.

Selain itu, perkembangan SKI dapat dilihat dari semakin baiknya sarana maupun prasarana untuk menunjang segala macam kegiatan dari SKI ini. Beberapa barang baru yang mendukung kegiatan SKI seperti peralatan *al-banjari*, peralatan *rabana*, sound system, dll. Ditambah lagi SKI juga memiliki perpustakaan mini yang berada di Masjid Darul Ilmi, serta Masjid yang juga merupakan tempat pusat segala kegiatan SKI.

3. Perjalanan panjang SKI tentu tidak lepas dari beberapa faktor pendukung dari organisasi ini. Adapun pendukung SKI dalam perkebangannya sampai sekarang, yaitu memiliki sistem atau managemen yang baik dan rapi, sarana-prasarana yang memadai untuk semua kegiatan SKI, dukungan dari pihak sekolah dan dukungan dari ekstrakurikuler lain di SMKN 5 Surabaya. Hal inilah yang mendorong SKI berkembang. Banyak faktor pendukung SKI dari pihak sekolah berupa dana dan pihak sekolah ikut setiap kegiatan SKI, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa ada hambatan-hambatan selama SKI berdiri, seperti: kurang solidnya antar anggota dan beberapa alumni SKI yang ikut campur dalam urusan internal, tetapi beberapa hambatan tersebut diatasi oleh SKI dan bantu pihak sekolah.

Berikutnya ialah dampak dari berdirinya SKI di SMKN 5 Surabaya yaitu: lebih banyak siswa/siswa yang sholat berjamaah di Masjid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjamurnya budaya Islam seperti: berjilbab,kajian kitab kuning, dan lain sebagainya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai sejarah dan perkembangan Sie Kerohanian Islam di SMKN 5 Surabaya, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada Mahasiswa, khususnya kepada Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora untuk melakukan penelitian mengenai ROHIS (Kerohanian Islam), tidak hanya SKI di SMKN 5 Surabaya saja tetapi banyak ROHIS (Kerohanian Islam) di sekolah lain yang perlu dikaji, tidak hanya dari aspek sejarahnya saja tetapi bisa dari aspek-aspek lain.
2. Kepada lembaga sekolah maupun SKI, diharapkan SKI tetap selalu eksis dalam menjalakan semua kegiatannya tidak hanya di sekolah, tetapi juga melakukan pengabdian pada masyarakat sekitar sekolah agar semua ilmu yang didapatkan di SKI bisa bermanfaat bagi orang lain. Namun dari sisi lain, pihak sekolah harus tetap waspada agar supaya SKI yang ada tidak menjadi bibit gerakan radikal.
3. Kepada para pembaca luas, diharapkan mendukung bagi eksistensi SKI yang bergelut dibidang dakwah dan juga bisa memberikan kontrol sosial agar SKI tetap berada dijalur dakwah, yang memperbaiki akhlak generasi muda, tidak bergeser menjadi gerakan-gerakan yang tidak diinginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arsip:

Laporan Pertanggung jawaban SKI Tahun 2016-2017.

Nama Ketua SKI Periode 2011-2017.

Buku:

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Aziz, Moh Ali. *Kuantifikasi Evaluasi Organisasi Dakwah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2005.

Effendi, Onang Uchyan. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Ismail, Muhammad et al. *Pengantar Sosiologi.* Surabaya: Mitra Media Nusantara, 2013.

Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metode Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2003.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.

Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shiddieqy, Hasbi al. *Al-Islam Jilid I.* Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

Sukanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Suprayogo, Imam et al. *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Suryosubroto. *Management Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2004.

Syukur, Amin. *Pengantar Studi Islam.* Semarang: Pustaka Nuun, 2002.

Usman, Hasan. *Metode Peneltian Sejarah.* Jakarta: Depag RI, 1986.

Voll, John Obert. *Islam Continuity and Change in the Modern World*. Syracuse: Syracuse University Press, 1994.

Wawancara

1. Nama : Arga Bagus Pradipta

   TTL : Surabaya, 29 Mei 1991

   Jabatan :

   a. Dahulu : Ketua Bidang Istighasah dan Muhadhara SKI (2008-2009)

   b. Sekarang : Demisioner SKI (2011 - sekarang)

2. Nama : M. Sofyan Hadi

   TTL : Surabaya, 21 November 1981

   Jabatan :

   a. Dalulu : -

   b. Sekarang : Pembina Utama SKI (2012 - sekarang)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nama : Miasih

   TTL : Blitar, 1 Desember 1958

   Jabatan :

   a. Dahulu : Pembina bagian Keputrian SKI (1991-2010)

   b. Sekarang : -

Skripsi:

Ririn Astuti. "Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta". Skripsi Fakutas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

Kusnul Kotimah. "Sejarah dan Perkembangan Forum Kerohanian Islam (FKI) di SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2007-2016. Skripsi Fakultas Adab, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2016.

Adjitya Nuril Islamia. "Sejarah Perkembangan Lembaga Dakwah Jama'ah Masjid Manarul 'Ilmi Istitut Teknologi Sepuluh November (ITS) di Surabaya tahun 1989-2017 M". Skripsi Fakultas Adab, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

Internet

Https://id.wikipedia.org/wiki/rohani_Islam Diakses pada tanggal 16 Mei 2018 pukul 20.30 WIB.

Http://789456411.blogspot.com/2016/08/sejarah-rohis-di-indonesia.html Diakses pada tanggal 11 Juni 2018 pukul 09.15 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id